

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat 50% sampel yang positif mengandung Rhodamin B yaitu 15 dari 30 sampel yang di uji, 8 sampel berasal dari pasar Pasir Gintung dan 7 sampel berasal dari pasar Way Halim.
2. Jajanan yang kandungan Rhodamin paling tinggi pada Pasar Pasir Gintung adalah jajanan dengan kode sampel D3 P1 yaitu kerupuk 3 yang berwarna merah dengan kadandungan Rhodamin B berkisar 2.1843 – 3.8972  $\mu\text{g/g}$  dan E2 P1 yaitu kue 2 berwarna merah muda menyala dengan kadandungan Rhodamin B berkisar 2.6959 – 3.0006  $\mu\text{g/g}$ . Jajanan yang kandungan Rhodamin B paling tinggi pada Pasar Way Halim adalah jajanan dengan kode sampel A1 P2 yaitu agar-agar 1 yang berwarna merah muda dengan kadandungan Rhodamin B berkisar 1.6075 – 1.3843  $\mu\text{g/g}$  dan E2 P2 yaitu Permen 2 yang berwarna merah muda dengan kadandungan Rhodamin B berkisar 1.4207 – 1.2295  $\mu\text{g/g}$ .

**B. Saran**

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih waspada dalam memilih makan khususnya jajanan yang akan dikonsumsi.
2. Bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk dapat memperketat pengawasan terhadap jajanan di pasar-pasar tradisional dan memberikan edukasi kepada para pedagang jajanan agar lebih memahami tentang pewarna sintesis dan bahayanya terhadap kesehatan
3. Untuk penulis lain diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan metode lain agar dapat dijadikan referensi dipenelitian yang serupa.